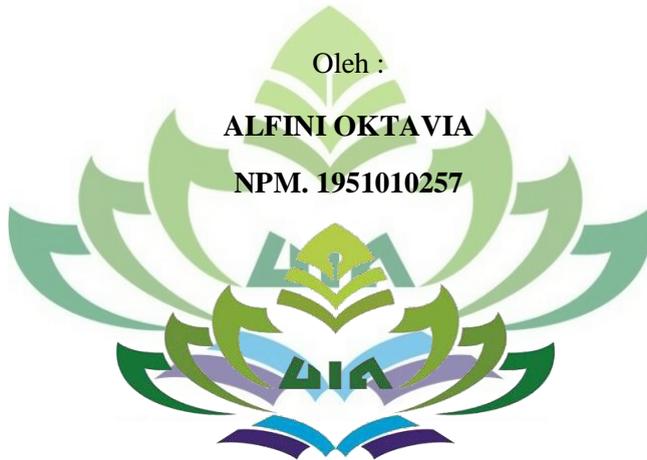


**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL PADA USAHA
BUDIDAYA JAMUR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PRESPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab.
Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL PADA USAHA
BUDIDAYA JAMUR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PRESPEKTIF
EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai
Kab. Pesawaran)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing II : Ghina Ulfa S,L.C.,M.E.Sy

Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis mengenai usaha budidaya jamur yang mana para petani belum mampu memaksimalkan pendapatan dari hasil budidaya jamur tiram. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan kesejahteraan di Desa Ceringin Asri sesudah adanya usaha budidaya jamur dan bagaimana peningkatan kesejahteraan petani dalam prespektif ekonomi Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan di Desa Ceringin Asri sesudah adanya usaha budidaya jamur.

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (fiel researc). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi ini karena lokasi ini merupakan tempat budidaya jamur tiram, sehingga diharapkan dengan meneliti ditempat tersebut, penulis dapat memperoleh data yang valid tentang pembudidayaan jamur tiram.

Hasil penelitian ini menunjukkan Usaha Budidaya Jamur Desa Ceringin Asri memiliki pengaruh terhadap ekonomi petani dan pekerja/karyawan Desa Ceringin Asri. Dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini sebagian petani sudah mampu meningkatkan kebutuhan ekonominya, baik dalam kebutuhan sehari-hari bahkan kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. Setiap usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi harus tergantung pada tekad seseorang yang ingin membuat perubahan pada dirinya, ekonominya, hingga sampai pada kesejahteraan. Dalam prespektif Ekonomi Islam disimpulkan bahwa usaha budidaya jamur tiram yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Bahan dan produk yang dihasilkan baik dan halal dikonsumsi mempunyai manfaat yang baik bagi tubuh.

Kata Kunci: Budidaya Jamur, Kesejahteraan Petani, Ekonomi

ABSTRACT

This research is motivated by the author's observations regarding mushroom cultivation where farmers have not been able to maximize income from oyster mushroom cultivation. The formulation of the problem in this study is how to increase welfare in Ceringin Asri Village after the mushroom cultivation business and how to increase the welfare of farmers in the perspective of Islamic economics. The purpose of this study was to determine the increase in welfare in Ceringin Asri Village after the mushroom cultivation business.

This research method is to use a qualitative approach that is field research (field research). The data collection method in this study was to use data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The author's reason for conducting research at this location is because this location is a place for oyster mushroom cultivation, so it is hoped that by researching the place, the author can obtain valid data about oyster mushroom cultivation.

The results of this study indicate that the Mushroom Cultivation Business of Ceringin Asri Village has an influence on the economy of farmers and workers/employees of Ceringin Asri Village. With the existence of this oyster mushroom cultivation business, some farmers have been able to increase their economic needs, both in daily needs and even children's educational needs and other needs. Every business that is built to meet economic needs must depend on the determination of someone who wants to make changes to himself, his economy, to prosperity. In the perspective of Islamic Economics it is concluded that the oyster mushroom cultivation business that is applied is in accordance with the principles of Islamic economics. Materials and products that are produced are good and lawful for consumption and have good benefits for the body.

Keywords: Mushroom Cultivation, Farmer's Welfare, Economy



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Alfini Oktavia
NPM : 1951010257
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023



Alfini Oktavia

1951010257



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Rataj Kab. Pesawaran)

Nama : Alfini Oktavia
NPM : 1951010257
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Madnasir S.E., M.S.I.

Ghina Ulfa S.L.C., M.E.Sy.

NIP. 197504242002121001

NIP. 198708122019032012

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp. (0721) 703289.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran)"** disusun oleh **Alfini Oktavia, NPM: 1951010257**, Program studi **Ekonomi Syariah**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal **Senin, 25 September 2023**.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Gustika Nurmalia, S.E.L.M.Ek. (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M. (.....)

Penguji II : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I. (.....)



**Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 19709262008011008**

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar Ra’d : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, My Hero and My Angel for me yakni Ayahanda Bunyamin dan Ibunda Tatik dengan segenap jiwa dan raganya yang telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, materi, serta memberikan limpahan yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan yang berada dibarisan Nabi Muhammad SAW, kelak. Aamiin.
2. Ayunda Ayu Ambarwati dan Kakanda Lilik Sartono yang yang selalu memberikan motivasi serta membantuku baik secara materi maupun non materi demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Adiku tersayang Alya Nurhasanah yang selalu mendukung dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi oleh orang tua dengan nama Alfini Oktavia yang dilahirkan di Hanau Berak pada tanggal 9 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Bunyamin dengan Tatik. Kakak bernama Ayu Ambar Wati dan adik bernama Alya Nurhasanah. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Makmur taman dan mendapatkan ijazah pada tahun 2007.
2. SDN 1 Padang Cermin Kec. Padang Cermin Kab. Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
3. MTs Al Islam Bunut Kec. Padang Cermin Kab. Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
4. SMKN 1 Padang Cermin Kec. Padang Cermin Kab. Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
5. Dan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran).

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan impact positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyulitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Madnasir, S.E., M.S.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,
4. Ghina Ulfah Saefurrohman., M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
8. Untuk Wahyu Kurniawan yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan serta menemani saya saat masa perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya saat menjadi santriwati di mahad Al Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang sampai sekarang masih berkomunikasi serta memberi dukungan kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi) yang telah membagikan semangat serta ilmunya.
11. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pengembangan ekonomi lokal.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Alfini Oktavia

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Ekonomi Lokal.....	19
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi.....	19
2. Pengembangan dalam Lingkup Ekonomi.....	20
3. Pengembangan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam.....	11
B. Usaha.....	12
1. Pengertian Usaha.....	12
2. Tujuan Usaha.....	12

C. Jamur Tiram.....	13
1. Sejarah Budidaya Jamur Tiram.....	13
2. Pengertian Jamur Tiram.....	13
3. Jenis-Jenis Jamur	14
4. Perkembangan Jamur Tiram	15
5. Kandungan Gizi Jamur Tiram.....	15
6. Syarat Tumbuh Media Jamur Tiram	16
D. Pendapatan.....	19
1. Teori Pendapatan	19
2. Macam-Macam Pendapatan.....	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	21
4. Sumber Pendapatan	21
5. Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam	22
E. Kesejahteraan.....	24
1. Pengertian Kesejahteraan.....	24
2. Dasar Hukum Sejahtera	24
3. Tujuan Kesejahteraan	24
4. Indikator Kesejahteraan	
5. Kesejahteraan Dalam Islam	25

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pekon Ceringin Asri.....	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	56

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peningkatan Kesejahteraan di Desa Ceringin Asri Sesudah Adanya Usaha Budidaya Jamur	72
B. Peningkatan Kesejahteraan Petani dalam Prespektif Ekonomi Islam	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
-------------------	----

B. Rekomendasi 82

DAFTAR RUJUKAN91

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Produksi Budidaya Jamur

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.3 Presentase Penduduk Desa Ceringin Asri Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2022

Tabel 1.4 Data Petani dan Pekerja Desa Ceringin Asri

Tabel 1.5 Data Pemilik Usaha Budidaya Jamur

Tabel 1.6 Data Pendapatan Petani Jamur



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 surat keterangan riset

Lampiran 02 balasan surat keterangan riset

Lampiran 03 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 04 Dokumentasi

Lampiran 05 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami proposal skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan di dalam skripsi ini guna mempertegas pokok bahasan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak ada terjadi kesalah pahaman dengan apa yang penulis maksudkan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)”**, maka beberapa istilah penting yang akan dijabarkan dalam skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. **Pengembangan** merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.
2. **Ekonomi Lokal** merupakan suatu proses yang mana peran dari pemerintah lokal dan organisasi masyarakat ikut terlibat guna merangsang, mendorong, dan memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan sebuah lapangan pekerjaan.

3. **Usaha** adalah dimana kegiatan masyarakat yang bekerja mencapai suatu maksud untuk memenuhi ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa dan memiliki hasil penjualan tahunan, usaha memiliki dua bagian: pertama usaha kecil informal, merupakan usaha yang belum berbadan hukum pengusaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima. Kedua usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun/berkaitan dengan seni budaya. Petani penggarap, pedagang kaki lima adalah pengusaha kecil yang berjuang untuk menghidupi keluarganya.¹
4. **Budidaya Jamur** merupakan teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan biaya besar dan tidak begitu rumit dalam pelaksanaannya sehingga bisa dikerjakan oleh masyarakat setempat.²
5. **Peningkatan** adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan).
6. **Kesejahteraan petani** adalah salah satu kondisi terpenuhinya sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan

¹ Rawdah, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram" 2018.

² Zulfarina dkk, "Budidaya Jamur Tiram Dan Olahannya Untuk Kemandirian Masyarakat Desa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 5, no. 3 (2019): 358, doi:10.22146/jpkm.44054.

berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³

7. **Perspektif** adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai, dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.
8. **Ekonomi Islam** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami nilai-nilai Islam yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.⁴ Ajaran ekonomi Islam mengharapkan seluruh masyarakat dapat mencapai kemaslahatan (*falah*) dalam kehidupannya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah seluruh aktivitas ekonomi yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariat Islam yang berlandaskan pada unsur Ketuhanan, yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

B. Latar Belakang Masalah

Budidaya jamur merupakan salah satu teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan biaya besar dan tidak rumit dalam pelaksanaannya sehingga bisa dikerjakan oleh masyarakat setempat. Jamur tiram

³ Nur Hasanah Apriliya, "Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 2020.

⁴ Achmad Aziz Risqulloh, "Pengaruh Tki Dan Remitansi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

tidak hanya memiliki manfaat untuk perekonomian saja tetapi juga untuk kesehatan tubuh sehingga sosialisasi terkait budidaya jamur tiram ini sangat bermanfaat untuk masyarakat.⁵

Salah satu sumber ekonomi yang menjanjikan adalah jamur tiram. Jamur tiram adalah salah satu bentuk kreativitas ekonomi yang perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan budidaya jamur tiram masih dalam skala kecil. Ada beberapa hal menarik tentang budidaya jamur tiram, diantaranya adalah bahan baku yang mudah didapat, menggunakan bahan baku bekas pangkai (limbah) dan permintaan pasaran yang tinggi.⁶

Jamur tiram merupakan salah satu produk komersial dan dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana. Harga jamur tiram hasil budidaya relatif mahal, sehingga bahan baku yang dibutuhkan tergolong bahan yang murah dan mudah diperoleh, seperti bubuk gergaji, dedak dan kapur, sementara proses budidaya sendiri tidak membutuhkan berbagai pestisida atau bahan kimia lainnya. Selain itu, budidaya tidak kenal musim, sehingga setiap saat dapat menghasilkan hasil produksi. Jamur tiram cukup toleran terhadap lingkungan dan tidak memerlukan persyaratan khusus dalam budidayanya, sehingga dapat dijadikan sebagai pekerjaan pokok

⁵ Torikul Azis et al., “Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha Baru Di Desa Batu Kumbang” 2, no. 1 (2022): 32–36, doi:10.35746/bakwan.v0i0.

⁶ Moh Bahrulloh Sabana et al., “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pembudidayaan Jamur Tiram Desa Melalui” 1, no. 1 (2021): 26–30.

maupun pekerjaan sampingan. Diversifikasi produk jamur tiram cukup banyak dapat berbentuk segar, kering, serta menjadi bahan olahan seperti tumis, pepes, sate jamur, jamur crispy dan untuk campuran sayur. Dengan pertimbangan tersebut maka budidaya jamur tiram menjadi peluang usaha yang menjanjikan dan menguntungkan sehingga perlu dikembangkan.

Jamur tiram kaya dengan serat, mineral, vitamin B, kalium, beberapa jenis karbohidrat, jamur ini juga baik dikonsumsi karena bebas lemak, bebas kolesterol dan rendah kalori. Manfaat lain dari jamur tiram yaitu menjaga kesehatan tubuh, menangkal radikal bebas, menjaga kesehatan jantung mencegah diabetes dan masih banyak lagi manfaat yang bisa didapat dari jamur tiram.⁷

Hal yang menarik dari usaha budidaya jamur ini, adalah aspek ekonomi yang cerah karena tidak membutuhkan lahan yang begitu luas, perawatan jamur tiram cukup mudah karena menyemprotkan air bersih di sekitar jamur tiram setiap hari agar suhunya lembab dan melakukan perawatan untuk mencegah dari hama dan penyakit, serta siklus produksi jamur tiram antara 1-4 bulan, jamur itu terus tumbuh sampai 3 bulanan lebih, sebelum baglog harus diganti dengan yang baru. Yang mana jamur memiliki kandungan nilai gizi. Sekarang ini, produk jamur tidak hanya dipasarkan dalam keadaan segar saja, namun juga diolah menjadi aneka macam produk olahan jamur

⁷ Tri Inayah and Ellen Prima, "Budidaya Jamur Tiram Dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Beji" 3, no. 2 (2022): 2020–23.

tiram. Jelas bahwa usaha jamur tiram bukan usaha musiman semata. Kondisi inilah yang menjadikan peluang usaha jamur konsumsi di dalam negeri masih terbuka lebar. Salah satu jamur yang telah dikuasai adalah jamur tiram putih yang banyak digemari orang. Karena jamur tiram putih memiliki rasa yang enak, tekstur yang lembut, penampilan yang menarik, dan cita rasa yang relatif netral sehingga mudah untuk dipadukan pada berbagai masakan, terlebih jamur tiram putih membudidayakannya relatif mudah dan murah.⁸

Di sebut jamur tiram atau *oyster mushroom* karena bentuk tudungnya agak membulat, lonjong dan melengkung seperti cangkang tiram. Batang atau tangkai tanaman ini tidak tepat pada tengah tudung, tetapi agak kepinggir. Jamur tiram adalah salah satu jamur yang sangat enak dimakan serta mempunyai kandungan gizi yang sangat cukup tinggi dibandingkan dengan jamur lain, karena itulah, tidak mengherankan bila jenis jamur mulai banyak dibudidayakan.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ

كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٦﴾

“Dan Kami telah Menghamparkan bumi dan Kami Pancangkan padanya gunung-gunung serta

⁸ Khusnul Khatimah, “Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah” 2020.

Kami Tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran.” (Qs. Al Hijr ayat 19).

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَٰ وَمَنْ لَّسْتُمْ لَهُۥٓ بَرٰزِقِيْنَ ﴿١٩﴾

“Dan Kami telah Menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami Ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezkinya.” (Qs. Al Hijr ayat 20).

Budidaya jamur tiram bisa menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat. di Desa Ceringin Asri ketersediaan jamur tiram belum terpenuhi secara maksimal. Dari permasalahan tersebut tentunya membuka peluang usaha bagi petani Desa Ceringin Asri untuk membudidayakan jamur tiram.

Permintaan masyarakat terhadap jamur tiram yang terus meningkat tentu harus diimbangi dengan pembudidayaan yang berkembang dan berkelanjutan, karena akan semakin banyak permasalahan yang dihadapi untuk memenuhi kebutuhan produksi jamur tiram.

Tabel 1.1**Data Produksi Budidaya Jamur:**

Biaya Produksi Usaha Jamur Tiram Putih di Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

No	Komponen	Satuan	Jumlah	Harga	Biaya Produksi	
					Per Proses	Per Tahun
1.	Biaya Produksi					
	Serbuk Kayu	-	-	-	-	-
	Dedak	Kwintal	3	3.000	900.000	2.700.000
	Kapur	Bks	15	7.000	105.000	315.000
	Plastik	Kg	1	33.000	33.000	99.000
	Kertas	Pack	1	55.000	55.000	165.000
	Cincin	-	-	-	-	-
	Karet Gelang	Kg	1	53.000	53.000	159.000
	Alkohol	Liter	1	60.000	60.000	180.000
	Bibit	Bks	70	8.000	560.000	1.680.000
Jumlah					1.766.000	5.298.000
2.	Tenaga Kerja					
	TKLK	HOK	22	70.000	1.540.000	4.620.000

Jumlah					1.540.000	4.620.000
3.	Biaya Komunikasi	Bulan	2	50.000	100.000	300.000
4.	Biaya Transportasi	Bulan	2	150.000	300.000	900.000
5.	Biaya Listrik & Air	Bulan	2	50.000	100.000	300.000
Jumlah					500.000	1.500.000
Total Biaya					3.806.000	11.418.000

Sumber Wawancara dengan pemilik jamur.

Dari Tabel. Diatas menunjukkan bahwa total biaya operasional dalam usaha jamur tiram tersebut untuk perproses produksinya sebesar 4.446.000 dan untuk pertahunnya sebesar 13.338.000.

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dilakukan pada Usahatani Jamur Tiram ini sebanyak 5 orang pekerja. Biaya yang dibutuhkan untuk tenaga kerja adalah sebanyak 70.000 atau Rp. 1.680.000 dalam 2 bulan. Usahatani jamur tiram putih ini merupakan usahatani rumah tangga (home industri) sehingga tenaga kerja juga melibatkan istri dalam pengelolaan dan pembuatan pada jamur tiram putih. Adapun pembuatan media tanam atau baglog dilakukan setiap minggu oleh pekerjanya, pemeliharaan dan pemanenan dilakukan oleh petani dan pekerjanya.

Biaya Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan oleh Bapak Gofur pada UsahaTani Jamur Tiram ini yaitu dengan komunikasi secara langsung ke pedagang dan tidak langsung, melalui media telepon seluler dengan memasarkan ke media social seperti WhatsApp yang memerlukan pulsa dan paket data, sehingga mengeluarkan kebutuhan biaya komunikasi ini adalah sebanyak Rp. 70.000 setiap bulan atau Rp. 140.000 dalam 2 bulan.

Biaya Transportasi

Biaya transportasi dibutuhkan untuk aktivitas pengiriman produk/hasil panen ataupun pembelian bahan. Biaya yang dibutuhkan untuk transportasi adalah sebanyak Rp. 250.000 setiap bulan atau Rp. 500.000 dalam 2 bulan.

Biaya Listrik & Air

Listrik yang digunakan oleh Bapak Gofur pada UsahaTani Jamur Tiram Putih ini yaitu pada ruang kumbang, inokulasi dan inkubasi yang memerlukan pencahayaan dan kelembaban. Kemudian pada air yang digunakan dalam pembuatan serta penyiraman pada Jamur Tiram Putih, Total biaya listrik dan air yang dibutuhkan dalam 1 bulan adalah sebesar Rp. 180.000 atau Rp. 360.000 dalam 2 bulan.

Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kampung dimana kondisi ekonomi masyarakatnya masih tergolong dalam garis kemiskinan. Kemiskinan adalah

ketidakmampuan memenuhi konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha. Dalam artian ini, Kemiskinan dipahami sebagai keadaan kurangnya uang dan barang untuk menjamin keberlangsungan hidup.

Potensi petani Ceringin Asri yang berpenghasilan dari bertani kopi dan sayur-sayuran ini, terkadang belum sepenuhnya bisa mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari dengan pendapatan yang tidak tetap ditambah lagi dengan harga kebutuhan lebih besar dari pada penghasilan yang didapatkan. Oleh sebab itu, dengan adanya usaha pembudidayaan jamur ini, ekonomi yang pada awalnya sangat memprihatinkan namun tampak mulai bangkit dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini, sebab usaha ini lebih cepat panen dan hasil yang menjanjikan.

Usaha budidaya jamur tiram di desa ceringin asri memiliki beberapa kendala dalam pengelolaan jamur tiram yang dimana kurangnya dukungan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan usaha budidaya jamur tiram dalam bentuk bantuan pembibitan, dan modal usaha.

Dalam bentuk produksi untuk usaha tani jamur tiram seperti serbuk kayu, bibit, kapur, luas lahan dan tenaga kerja secara tepat dan efisien akan memberikan hasil produksi yang besar bagi petani jamur tiram. Kemampuan penentuan jumlah dan kombinasi faktor produksi yang tepat dan efisien akan mampu mengurangi biaya produksi dan petani akan mendapatkan produksi yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun fokus penelitian ini terletak dari pengembangan ekonomi lokal pada usaha budidaya jamur guna meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Dalam penelitian tersebut yang kemudian di jabarkan menjadi subfokus sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kesejahteraan di desa ceringin asri sesudah adanya usaha budidaya jamur?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan petani dalam prespektif ekonomi islam?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kesejahteraan di desa ceringin asri sesudah adanya usaha budidaya jamur?
2. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Petani dalam Prespektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan di desa ceringin asri sesudah adanya usaha budidaya jamur
2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan petani dalam prespektif ekonomi islam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk penulis, tulisan ini dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman penulis dalam dunia pemikiran Islam dan menjadi batu loncatan untuk lebih berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan ilmu yang telah di dapat sebagai seorang sarjana.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai kontribusi dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi bahan referensi ataupun bahan diskusi bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maupun masyarakat.
 - c. Dapat mengembangkan kemampuan berkarya dengan daya nalar dan acuan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki supaya dapat menjawab permasalahan yang timbul secara objektif melalui metode ilmiah, khususnya masalah yang berkaitan tentang pengembangan ekonomi lokal.
2. Manfaat secara praktis

- a. Dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi penerapan suatu ilmu di lapangan atau di masyarakat.
- b. Dapat menjadi sebuah karya tulis yang bisa menjadi referensi bagi civitas akademik di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait dengan permasalahan pengembangan ekonomi lokal, dan agar dapat digunakan kajian lebih lanjut bagi penulis khususnya, para peneliti permasalahan pengembangan ekonomi lokal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal iain tulungagung Vol. 07 No. 02 Oktober (2020), Peningkatan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Dengan Pemanfaatan Aset Tidak Produktif. Persamaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, Prosedur pengumpulan datanya yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. perbedaan jenis penelitian yang digunakan adalah PAR (*Participatory action research*), sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kata-kata tindakan.⁹ Perbedaan segi ekonomi, kondisi aset non-produktif yang dimiliki masyarakat kec Pakel Kab Tulungagung sangat beragam dan kurang dapat meningkatkan pendapatan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan aset tersebut untuk budidaya jamur tiram dengan melakukan

⁹ Dedi Suselo, "Peningkatan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Dengan Pemanfaatan Aset Tidak Produktif" 7, no. 2 (2020).

perubahan atau modifikasi terhadap aset non produktif yang dimiliki masyarakat. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan aset tidak produktif, salah satunya usaha yang dapat disesuaikan dengan asset tersebut adalah budidaya jamur tiram meskipun harus melakukan sedikit modifikasi.

2. Jurnal Poliupg (2019), Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan data secara sosialisasi program dan forum group discussions.¹⁰ persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan segi ekonomi, usaha budidaya jamur Desa Bontoa Kecamatan Bontoa Kabupaten Pangkep, prospek budidaya jamur memiliki masa depan yang cerah, peluang pasar komoditas, terutama untuk ekspor masih terbuka lebar, sehingga secara langsung memberikan peluang bagi pengembangan dan peningkatan produksi, selain itu kualitas bahan dan penerapan saat pembibitan, mempengaruhi mutu produksi.
3. Skripsi Miftahul (2021), “Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa”, Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

¹⁰ Ilham Yahya, “Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram,” 2019, 606–9.

data primer dan data sekunder.¹¹ perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Perbedaan segi ekonomi, dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah membudidayakan jamur tiram. Dalam mengatasi hambatan untuk mengembangkan budidaya jamur tiram ada faktor penghambat seperti modal, bibit jamur tiram, teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya jamur tiram agar berjalan dengan baik dari strategi pemerintah yang berupa sosialisasi, pelatihan dalam mengatasi faktor penghambat budidaya jamur tiram. Untuk itu budidaya jamur tiram sangatlah berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari olahan jamur tiram yang dikembangkan oleh masyarakat melalui usaha kecil menengah.

4. Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 10 No. 1 Maret (2022), “Pengaruh Sistem Produksi dan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Keberhasilan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*)”, Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti produk jamur, Perbedaan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan uji hipotesis.¹² Perbedaan segi ekonomi, dalam

¹¹ Miftahul, “Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa” 2021.

¹² Amar Romidin Sumarga, Euis Dasipah, and Karyana. KS, “Pengaruh Sistem Produksi Dan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap

mengelola usahatannya petani mengharapkan perubahan didalam kehidupannya, yaitu mempunyai perilaku yang lebih maju dalam melakukan usaha taninya. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam mencapai harapan petani adalah melakukan penyuluhan pertanian agar perubahan perilaku kearah yang lebih baik dalam mengelola usaha tani mereka, oleh karenanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh para penyuluh adalah sangat vital dan berkontribusi terhadap keberhasilan usahatani yang diusahakan petani jamur tiram.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tujuan dan objek yang diteliti, dan juga perbedaan dari segi ekonominya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran).

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument

Keberhasilan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*),” *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 10, no. 1 (2022): 100, doi:10.35138/paspalum.v10i1.379.

kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu metode penelitian yang mana cara memperoleh datanya bersifat primer, dalam hal ini diusahakan untuk memperoleh data-data dengan mengadakan tanya jawab (wawancara).

1. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yaitu data yang secara langsung dari responden. Adapun yang

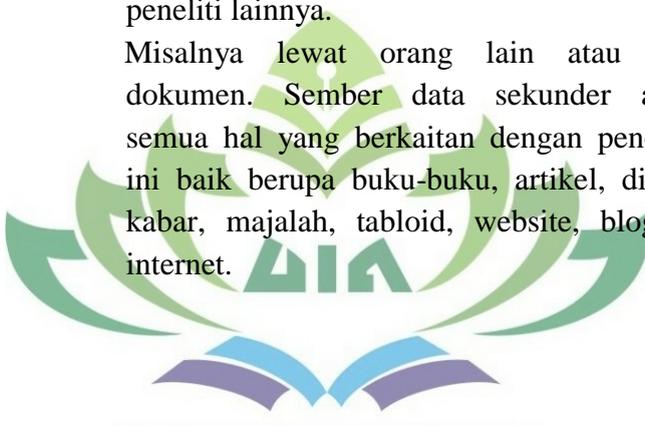
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

menjadi sumber data langsung yakni pemilik budidaya jamur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari catatan yang sudah ada atau dari dokumen-dokumen yang telah terpublish. Data sekunder ini merupakan data pendukung sebagai data penjelas. Data ini diambil dari buku, jurnal, atau dari hasil penelitian yang sudah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya.

Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini baik berupa buku-buku, artikel, di surat kabar, majalah, tabloid, website, blog dan internet.



1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Alasan saya menggunakan teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan kesejahteraan.

- b. Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Metode ini saya gunakan untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan wawancara sehingga dalam pengumpulan data ini layak dan dapat diteliti.

2. Teknik Analisis Data

- a. *Reduksi*
Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan, data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diklarifikasi.
- b. Display data
Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik

dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Sejak pengumpulan data, peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus diperiksa kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti, dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantab. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan Intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pertanyaan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang berbentuk narasi atau uraian di mana setiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

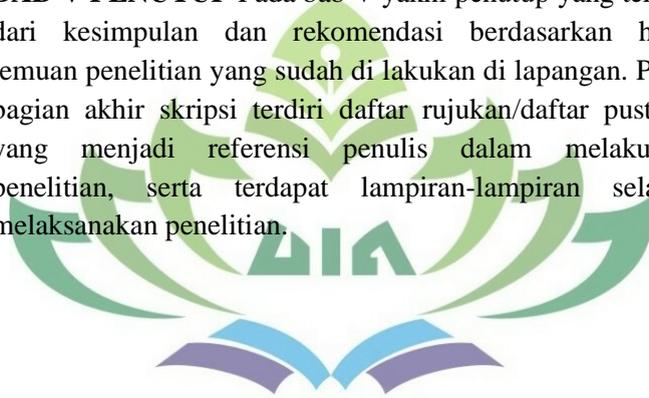
BAB I PENDAHULUAN Pada bab I terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI Pada bab II terdiri dari Pengembangan Ekonomi Lokal, Usaha Jamur Tiram, Jamur Tiram, Pendapatan, Kesejahteraan.

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN Pada bab III terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian Usaha Budidaya Jamur Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran dan Penyajian Fakta dan Data Lapangan sebagai Penunjang penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN Pada bab IV terdiri dari Peningkatan Kesejahteraan di Desa Ceringin Asri Sesudah Adanya Usaha Budidaya Jamur dan Peningkatan Kesejahteraan Petani dalam Prespektif Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP Pada bab V yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah di lakukan di lapangan. Pada bagian akhir skripsi terdiri daftar rujukan/daftar pustaka yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian, serta terdapat lampiran-lampiran selama melaksanakan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Usaha Budidaya Jamur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah adanya usaha budidaya jamur tiram ini petani dan pekerja sudah mampu meningkatkan kebutuhan ekonominya, baik dalam kebutuhan sehari-hari. Usaha budidaya jamur telah membantu mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertanian utama dan memberikan alternatif pendapatan bagi petani. Usaha budidaya jamur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan membawa manfaat jangka panjang bagi petani dan lingkungan. Keberlanjutan ekonomi ini membantu menjaga tingkat kesejahteraan yang tinggi secara berkelanjutan. Usaha budidaya jamur menawarkan banyak manfaat bagi peningkatan kesejahteraan, namun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterampilan manajerial dan teknis yang diperlukan, persediaan bahan baku yang konsisten, dan persaingan pasar. Dengan dukungan yang tepat dan pendekatan yang berkelanjutan, usaha budidaya jamur dapat terus menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat setempat.
2. Peningkatan kesejahteraan petani dalam prespektif ekonomi islam, dapat disimpulkan adanya peningkatan kesejahteraan petani merupakan bagian

integral dari menerapkan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip yang diamanatkan dalam ajaran agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ekonomi Islam dapat memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, kesimpulan ini juga perlu pentingnya dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga keuangan dalam menerapkan solusi-solusi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Petani jamur di Desa Ceringin Asri dalam meningkatkan penghasilan ekonomi sudah sesuai dengan syariat Islam, karena kerjasama yang dilakukan atas dasar kesepakatan bersama dan pembagian hasil yang adil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran dalam usaha budidaya jamur sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani di desa Ceringin Asri, kecamatan Way Ratai, kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pesawaran di perlukan adanya penyuluhan terkait pemeliharaan dan hama penyakit pada tanaman jamur. Sehingga ilmu pengetahuan tentang usaha jamur tersebut dapat di terapkan secara langsung oleh petani.
2. Bagi petani perlunya menambah wawasan dari berbagai sumber terkait cara budidaya jamur baik dari media cetak maupun media elektronik dan juga melakukan perawatan secara berkala untuk menanggulangi perubahan cuaca yang tidak menentu.
- 3.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Aziz Risqulloh. "Pengaruh Tki Dan Remitansi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Apriliya, Nur Hasanah. "Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2020.
- Azis, Torikul, Agus Pratomi Mulyo, Anggun Oktaviani, Rani Bahiratun Azizah, and Ayu Dahlia. "Budidaya Jamur Tiram Sebagai Peluang Usaha Baru Di Desa Batu Kumbang" 2, no. 1 (2022): 32–36. doi:10.35746/bakwan.v0i0.
- Badan Pusat Statistik, Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan) h. 230.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 150.
- Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Chazali dan Pratiwi, 2009
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) h.185.
- Gofur, Petani Jamur Tiram. *Wawancara*.
- Haryani, "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 17, No.1 (Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen-Aceh 2017), hal. 18.
- Hendro, Bambang. *Budidaya Jamur*, n.d.
- Inayah, Tri, and Ellen Prima. "Budidaya Jamur Tiram Dan

- Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Beji” 3, no. 2 (2022): 2020–23.
- Isnaen Wiardani, *Budidaya Jamur Konsumsi*, Menangguk Untung Dari Budidaya Jamur Tiram dan Jamur Kuping, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2010), 6.
- Khatimah, Khusnul. “Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah,” 2020.
- Lestari Sukarniati, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Deepublish, 2019).
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, STIEYKPN, (Yogyakarta, 1999), h. 12.
- Meina, 2007
- Miftahul. “Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa,” 2021.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Grup 2007) h 132.
- Nunung Marlina Djarijah, *Jamur Tiram*. (Yogyakarta. Penerbit Kanisius, 2001), hlm. 13.
- Parjimo dan Agus Andoko, *Budidaya Jamur Kuping, Tiram, Dan Merang*, (Jakarta: Agromedia, 2013), hal,14.
- Rawdah. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram,” 2018.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004).
- Rezza Anni Musrofah, Dian Candra Fatihah, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko Ad Bandung*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 46.

- Rio Christophe dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017, hlm.38.
- Robinson Taringan, *Ekonomi Regional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 283.
- R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: direktorat jendral, 2011).
- Sabana, Moh Bahrulloh, Hilwa Saida, Risalatun Nashihah, and Aji Restuwibakti. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pembudidayaan Jamur Tiram Desa Melalui” 1, no. 1 (2021): 26–30.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 47.
- Soenanto 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suirawiria, 2009.
- Sumarga, Amar Romidin, Euis Dasipah, and Karyana. KS. “Pengaruh Sistem Produksi Dan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Keberhasilan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*).” *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 10, no. 1 (2022): 100. doi:10.35138/paspalum.v10i1.379.
- Suselo, Dedi. “Peningkatan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Dengan Pemanfaatan Aset Tidak Produktif” 7, no. 2 (2020).
- Susilawati, Budi Raharjo, *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Selatan*, (Palembang: 2010), 1.

Syammahfuz Chazali dan Putri Sekar Pratiwi, *Usaha Jamur Tiram Skala Rumahan*, (Yogyakarta: Gramedia, 2009), ha, 6-8.

Unus Suriawiria, *Budidaya Jamur Tiram*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), 11.

Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Wajiz.

Wawancara dengan bapak Alif Nova

Yahya, Ilham. "Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram," 2019, 606–9.

Zulfarina dkk. "Budidaya Jamur Tiram Dan Olahannya Untuk Kemandirian Masyarakat Desa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 5, no. 3 (2019): 358. doi:10.22146/jpkm.44054.

